

BERNAS JOGJA

Sabtu Pahing, 7 Februari 2015

Umat Islam Tak Punya Semangat Budaya

BANTUL -- Salah satu permasalahan umat Islam saat ini adalah tidak mempunyai semangat kebudayaan, sehingga melahirkan dampak pada permasalahan ekonomi, politik dan budaya. Hingga pada akhirnya lebih banyak melahirkan konsekuensi negatif daripada konsekuensi positif. Bahkan di Indonesia mulai diterapkan pada ajaran-ajaran liberal sejak masa reformasi, termasuk dalam bidang ekonomi.

Hal itulah yang disampaikan oleh Ketua umum Majelis Ulama Indonesia (MUI) Prof Dr Din Syamsuddin MA, saat menyampaikan pidatonya pada acara Seminar Pra-Kongres Umat Islam Indonesia (KUII) yang dilaksanakan oleh Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY), Rabu (4/2).

Din mengatakan, salah satu masalah umat Islam tidak mempunyai semangat kebudayaan, yang dapat dirumuskan secara konsepsional menuju konteks perubahan strategis. Karena bangsa Indonesia saat ini sedang mengalami krisis kebudayaan.

“Berdasarkan pengamatan, salah satu permasalahan umat Islam, organisasi Islam, partai-partai Islam itu tidak mempunyai semangat kebudayaan, yang merumuskan secara konsepsional, sistematis, strategis, menuju ke konteks perubahan strategis untuk Indonesia kedepan. Kita ini mengalami permasalahan krisis kebudayaan,” ujarnya.

Din menambahkan, permasalahan yang lainya adalah Indonesia sedang menghadapi arus liberalisasi ekonomi, politik dan budaya yang melahirkan konsekuensi negatif. Masalah tersebut tidak hanya terjadi di kota-kota besar, tetapi juga di kota-kota kecil. (*)